

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar IPA menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Pictue* Siswa Kelas VI SDN Langon 01 Kecamatan Ponggok Blitar

Berdasarkan hasil *post-test* dan pengamatan peneliti yang didukung oleh dokumentasi berupa foto selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) atau penelitian berlangsung dikelas eksperimen diperoleh data tentang hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN Langon 01 Kecamatan Ponggok Blitar tahun ajaran 2019/2020. *Post-test* yang dilakukan 8 September 2019 dikelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa dengan model pembelajaran *Picture and Picture* baik.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* siswa kelas VI SDN Langon 01 Kecamatan Ponggok Blitar. Pada model pembelajaran *Picture and Picture* diterapkan pada materi perkembangbiakan pada tumbuhan. Kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas VI-A sebagai kelas eksperimen. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengumpulkan data awal berupa nilai ulangan harian bab I yaitu materi Perkembangbiakan tumbuhan secara generatif. Nilai ulangan harian diambil dari kelas eksperimen yaitu kelas VI-A untuk mengetahui bahwa kelas yang akan diuji dan diteliti bersifat homogen/ setara. Pada tabel 4.5 Data Hasil Uji Homogenitas dalam *Test of Homogeneity of Variances*,

terdapat nilai *Sig.* $0,999 > 0,05$. Menunjukkan bahwa sampel bersifat homogen, sehingga kelas eksperimen dapat diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dikelas eksperimen yaitu kelas VI-A. Setelah kelas diberikan perlakuan kemudian kelas diberi *post-test* hasil belajar untuk mengetahui nilai dan hasil belajar sesuai materi yang dipelajari, dengan kriteria soal yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil *post-test* kelas diuji normalitas terlebih dahulu dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* dapat dilihat pada tabel 4.7 Output Uji Normalitas Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol *one-sample Kolmogrov Smirnov Test* yang menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Dari hasil analisis uji normalitas *post-test* dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan *Sig.* $0,109$. Hal ini diketahui jika suatu distribusi dikatakan normal apabila nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ sedangkan apabila nilai *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Sehingga data yang diperoleh dari analisis uji normalitas *post-test* tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan penyajian data pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen yaitu 83,6 yang berada diatas standart Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni terdapat nilai terendah 75. Hal ini berarti hasil belajar IPA siswa baik setelah digunakan model pembelajaran *Picture and Picture*

Hasil pengamatan peneliti dan dokumentasi menunjukkan bahwa dengan model *Picture and Picture* dapat menciptakan kondisi dan lingkungan belajar siswa menjadi lebih aktif dan terkendali. Hal ini dikarenakan siswa dikondisikan dalam formasi kelompok kecil untuk diskusi mencari informasi terkait materi sistem pernapasan. Dalam kelompok kecil, siswa lebih mudah untuk membagi tugas sehingga setiap siswa akan merasa memiliki peran penting dalam kelompok dan akan bertanggungjawab semaksimal mungkin melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan baik. Proses pemecahan masalah dimulai dari mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan baik dari sumber buku maupun bertanya langsung dengan peneliti (guru). Dari hal tersebut siswa belajar untuk saling mengkaitkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan tugas sehingga siswa belajar menyelesaikan tugas dengan baik yang akan berdampak baik pada hasil belajar IPA. Dapat diketahui juga didalam teori Slavin Robert bahwasannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pertama, dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri sendiri dan orang lain serta meningkatkan harga diri. Kedua, dapat merealisasikan kebutuhan dalam berpikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan.⁷⁷

⁷⁷ Slavin, Robert.E. *Cooperative Learning; Theory, Research, and Practise*, (Bandung: Nusa Media,2010), hal. 8